



PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA SEKTOR PERTAMBANGAN)

Bintang Wahyu Prayogo

Politeknik Negeri Jember

Mohamad Nabil Tanzil Furqon

Politeknik Negeri Jember

M. Helmy Setyo Purwanto

Politeknik Negeri Jember

Sigiet Rizky Fidiyanto

Politeknik Negeri Jember

Alamat: Jl. Mastrip, Krajan Timur, Summersari, Kec. Summersari,
Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121

Email: bintangwahyu098@gmail.com, nabilabcd897@gmail.com,
helmysp70@gmail.com, sigietamania@gmail.com

Abstrak. *This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity, and solvency on company value in the mining sector, especially in three state-owned companies, namely PT. Timah, PT. Bukit Asam, and PT. Antam, during the period 2014 to 2023. Company value is measured using the Price to Book Value (PBV) ratio, while profitability is measured by Return on Assets (ROA), liquidity by Current Ratio (CR), and solvency by Debt to Equity Ratio (DER). The research method used is quantitative with an associative approach, where data is collected through annual financial report documentation. The results of the analysis show that simultaneously, profitability, liquidity, and solvency have a significant effect on company value. However, partially, only liquidity has a negative and significant effect on company value, while profitability and solvency do not show a significant effect. These findings provide important insights for investors and company management in making investment decisions and managing company resources. This study also recommends increasing the number of samples and time periods for further research in order to obtain more optimal results.*

Keywords: Profitability, Liquidity, Solvency, and Enterprise Value (PBV).

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan di sektor pertambangan, khususnya pada tiga perusahaan BUMN, yaitu PT. Timah, PT. Bukit Asam, dan PT. Antam, selama periode 2014 hingga 2023. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Price to Book Value (PBV), sedangkan profitabilitas diukur dengan Return on Assets (ROA), likuiditas dengan Current Ratio (CR), dan solvabilitas dengan Debt to Equity Ratio (DER). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, di mana data dikumpulkan melalui dokumentasi laporan keuangan tahunan. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, secara parsial, hanya likuiditas yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan solvabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi dan pengelolaan sumber daya perusahaan. Penelitian ini juga merekomendasikan untuk meningkatkan jumlah sampel dan periode waktu untuk penelitian selanjutnya guna memperoleh hasil yang lebih optimal.*

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Nilai Perusahaan (PBV).

PENDAHULUAN

Nilai Perusahaan adalah indikator utama yang mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk meningkatkan sumbu pemegang saham (Brigham & Houston, 2019). Sehubungan dengan perusahaan publik, nilai perusahaan sering diukur berdasarkan alokasi pasar seperti indikator harga saham atau nilai buku (PBV). Sektor pertambangan adalah salah satu sektor strategis ekonomi Indonesia karena kontribusinya terhadap pendapatan dan pekerjaan nasional. Namun, sektor ini juga diklasifikasikan sebagai risiko tinggi karena fluktuasi harga bahan baku globalnya, ketergantungan pada sumber daya alam, dan peraturan lingkungan yang semakin keras. Oleh karena itu, perusahaan di sektor ini harus dapat mempertahankan kinerja keuangan agar tetap menarik bagi investor (Kalbuana dkk., 2021).

Profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas adalah indikator mendasar dari laporan keuangan tahunan dan menilai kinerja perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari bisnisnya. Rasio profitabilitas seperti Asset Revenue (ROA) dan Stock Returns (ROE) sering digunakan untuk menjelaskan efisiensi perusahaan dalam mencapai laba (Harakat, 2021). Perusahaan yang menguntungkan umumnya dianggap sebagai perusahaan yang sehat dan menjanjikan untuk meningkatkan nilai pasar perusahaan. Pengukuran Likuiditas mengukur kemampuan kita untuk memenuhi kewajiban jangka pendek kita. Rasio aliran yang tinggi (rasio saat ini) menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk mencakup kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang sangat baik meningkatkan kepercayaan investor karena menunjukkan stabilitas modal (Kasim, 2021). Solvabilitas, di sisi lain, mengacu pada struktur modal perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Kewajiban untuk ekuitas/ adalah salah satu langkah solvabilitas yang sering digunakan. Perusahaan dengan tingkat solusi yang baik cenderung memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah dan memiliki nilai yang lebih tinggi untuk perusahaan (Fahmi, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa tiga kondisi memiliki dampak signifikan pada nilai perusahaan, tetapi hasilnya bervariasi tergantung pada kondisi sektor dan pasar. Sebuah studi oleh Safitri dan Hidayat (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas memiliki dampak signifikan pada nilai perusahaan, sementara likuiditas tidak memiliki efek yang signifikan. Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas pada nilai perusahaan di 3 perusahaan sektor pertambangan BUMN.

KAJIAN TEORI

TEORI SINYAL (SIGNALING THEORY)

Teori sinyal pertama kali ditemukan oleh Spence (1973). Teori ini menjelaskan bahwa pengirim (pemilik informasi) menyediakan sinyal atau isyarat dalam bentuk informasi yang mencerminkan status perusahaan yang bermanfaat bagi penerima (investor). Menurut Brigham dan Houston (2011), Signal Theory menjelaskan persepsi manajemen untuk pertumbuhan perusahaan di masa depan, yang mempengaruhi tanggapan calon investor terhadap perusahaan. Sinyal terdiri dari bentuk informasi yang menggambarkan upaya manajemen untuk mengenali keinginan pemilik. Informasi ini

dianggap sebagai indikator penting investor dan pengusaha dalam proses keputusan keputusan investasi.

NILAI PERUSAHAAN

Nilai perusahaan adalah faktor penting bagi investor internal untuk mengevaluasi investasinya. Semakin tinggi nilai pasar saham suatu Perusahaan, maka semakin besar investor yang tertarik untuk berinvestasi suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar pula kekayaan investornya (Kalbuana dkk., 2021). Rasio nilai perusahaan dapat dihitung dengan rumus :

$$PBV = \text{Harga saham Perlembar saham} / \text{Nilai Buku Perlembar Saham}$$

PROFITABILITAS

Profitabilitas menghitung kinerja perusahaan untuk mencapai laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas mengukur keunggulan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari aktivitas bisnis normal pada tingkat penjualan, aset, dan modal, dan dapat digunakan untuk membandingkan berbagai hasil dan neraca (Kusuma dan Estiningsih, 2023). Rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan rumus :

$$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

LIKUIDITAS

Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan dan mengukur solvabilitas perusahaan. Hutang yang telah jatuh tempo, dan hutang kepada pihak luar (likuiditas bisnis) dan hutang internal perusahaan perusahaan (solvabilitas perusahaan). Oleh karena itu, kemampuan perusahaan untuk membiayai dan memenuhi kewajiban (hutang) selama penagihan (Putri dkk., 2024). Rasio likuiditas dapat dihitung dengan rumus :

$$CR = \text{Asset Lancar} / \text{Hutang Asset}$$

SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah konsep akuntansi dasar yang berarti bahwa sebuah perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar semua hutangnya dengan menggunakan semua asetnya sebagai jaminan hutang. Jadi, rasio solvabilitas mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai hutang, yang menunjukkan rasio hutang terhadap aset. Rasio solvabilitas mengukur rasio utang- modal dan kemampuan membayar bunga dan biaya tetap (Indrawati dan Yudiantoro, 2023). Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan rumus :

$$DAR = \text{Total Debt} / \text{Total Asset}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisis statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik. Pendekatan asosiatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel.

POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah 3 perusahaan sektor pertambangan BUMN (PT. Timah, PT. Bukit Asam, dan PT. Antam), selama periode 2014–2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Penelitian ini bersifat eksplanatif karena tidak hanya menjelaskan hubungan antar variabel, tetapi juga menguji sejauh mana variabel-variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen berdasarkan data historis perusahaan selama periode waktu tertentu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics													
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Profitabilitas	30	.28	.00	.28	2.49	.0831	.01362	.07459	.006	1.079	.427	.431	.833
Likuiditas	30	2.53	.00	2.53	37.90	1.2632	.16818	.92114	.849	-.237	.427	-1.518	.833
Solvabilitas	30	2.50	.37	2.87	25.30	.8435	.09365	.51293	.263	2.615	.427	8.189	.833
Nilai Perusahaan	30	136047.03	1306.00	137353.03	519674.37	17322.4789	5602.48862	30686.09395	941636361.8	2.734	.427	7.859	.833
Valid N (listwise)	30												

Sumber: *Data Sekunder diolah, 2025*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat statistik deskriptif pada sektor pertambangan BUMN (PT. Timah, PT. Bukit Asam, dan PT. Antam) periode 2014-2023. Nilai rata-rata Profitabilitas sebesar 0,0831, nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum 0,28, dan standar deviasi 0,0746. Nilai rata-rata likuiditas sebesar 1,2632, nilai minimum 0,00, nilai maksimum 2,53, dan standar deviasi 0,9211. Nilai rata-rata solvabilitas sebesar 0,8435, nilai minimum 0,37, nilai maksimum 2,87, dan standar deviasi 0,5129. Nilai Perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 1306,00 dan maksimum sebesar 137.353,03, dengan rata-rata sebesar 17.322,48 dan standar deviasi sebesar 30.686,09.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	23492.13640
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.189
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.035
Asymp. Sig. (2-tailed)		.234

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *Data Sekunder diolah, 2025*

Berdasarkan Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data residual dari 30 sampel memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,234. Karena nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi, yang berarti data layak digunakan untuk analisis lebih lanjut (misalnya regresi atau uji parametrik lainnya). Perlu dicatat juga, nilai mean residual adalah 0, sedangkan standar deviasi cukup besar yaitu 23.492,13640, tetapi hal ini wajar jika satuan datanya besar (misalnya dalam ribuan).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.344E-012	12081.370		.000	1.000		
Profitabilitas	.000	89452.692	.000	.000	1.000	.477	2.097
Likuiditas	.000	6820.298	.000	.000	1.000	.538	1.859
Solvabilitas	.000	9951.578	.000	.000	1.000	.815	1.228

Sumber: *Data Sekunder diolah, 2025*

Berdasarkan Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode regresi (uji Glejser) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas masing-masing memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 1,000. Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini. Dengan kata lain, variabel residual tersebar secara homogen atau varian residualnya konstan. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga hasil analisis regresi dapat dipercaya dan layak digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	51473.113	12081.370		4.261	.000		
	Profitabilitas	76965.832	89452.692	.187	.860	.397	.477	2.097
	Likuiditas	-22576.871	6820.298	-.678	-3.310	.003	.538	1.859
	Solvabilitas	-14259.612	9951.578	-.238	-1.433	.164	.815	1.228

Sumber: *Data Sekunder diolah, 2025*

Berdasarkan Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel profitabilitas adalah 0,477, likuiditas sebesar 0,538, dan solvabilitas sebesar 0,815. Sementara itu, nilai VIF untuk profitabilitas tercatat sebesar 2,097, likuiditas sebesar 1,859, dan solvabilitas sebesar 1,228. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan korelasi yang terlalu tinggi antarvariabel independen dalam model regresi yang diuji.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.643 ^a	.414	.346	24810.46128	1.412

Sumber: *Data Sekunder diolah, 2025*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, model menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan R sebesar 0,643 dan R Square sebesar 41,4%. Adjusted R Square sebesar 34,6% menunjukkan konsistensi penjelasan model, sementara nilai standard error sebesar 24.810,46 menandakan tingkat kesalahan prediksi model. Nilai Durbin-Watson 1,412 menunjukkan tidak ada autokorelasi serius pada residual. Secara keseluruhan, model ini cukup baik dalam menjelaskan pengaruh ketiga variabel terhadap nilai perusahaan, meski masih ada faktor lain di luar model yang memengaruhi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51473.113	12081.370		4.261	.000
	Profitabilitas	76965.832	89452.692	.187	.860	.397
	Likuiditas	-22576.871	6820.298	-.678	-3.310	.003
	Solvabilitas	-14259.612	9951.578	-.238	-1.433	.164

Sumber: *Data Sekunder diolah, 2025*

Berdasarkan hasil uji, nilai koefisien regresi untuk profitabilitas adalah 76.965,832 dengan nilai signifikansi 0,397. Nilai koefisien untuk likuiditas adalah -22.576,871 dengan nilai signifikansi 0,003, sedangkan koefisien untuk solvabilitas adalah -14.259,612 dengan nilai signifikansi 0,164. Nilai t hitung untuk masing-masing variabel berturut-turut adalah 0,860 (profitabilitas), -3,310 (likuiditas), dan -1,433 (solvabilitas). Nilai signifikansi menunjukkan bahwa hanya variabel likuiditas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05, sementara profitabilitas dan solvabilitas tidak signifikan karena nilai signifikansinya di atas 0,05.

Uji F

Tabel 7. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11302920779	3	3767640260	6.121	.003 ^b
	Residual	16004533713	26	615558989.0		
	Total	27307454492	29			

Sumber: *Data Sekunder diolah, 2025*

Berdasarkan Hasil uji F, menunjukkan nilai F hitung sebesar 6,121 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi yang melibatkan variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara bersama-sama dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Uji T

Tabel 8. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51473.113	12081.370		4.261	.000
	Profitabilitas	76965.832	89452.692	.187	.860	.397
	Likuiditas	-22576.871	6820.298	-.678	-3.310	.003
	Solvabilitas	-14259.612	9951.578	-.238	-1.433	.164

Sumber: *Data Sekunder diolah, 2025*

Berdasarkan Uji parsial (uji t) pada regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian, profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi likuiditas justru dapat menurunkan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa hanya likuiditas yang secara parsial terbukti memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan dalam model ini, sedangkan profitabilitas dan solvabilitas tidak memberikan pengaruh yang berarti secara individu.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643 ^a	.414	.346	24810.46128

Sumber: *Data Sekunder diolah, 2025*

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi, Nilai R Square sebesar 0,414 menunjukkan bahwa sebesar 41,4% variasi perubahan pada nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Sementara itu, sisanya sebesar 58,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model regresi ini. Nilai adjusted R Square sebesar 0,346 memperhitungkan jumlah variabel independen dan ukuran sampel, yang menunjukkan bahwa model cukup baik dalam menjelaskan variasi data meskipun ada penyesuaian.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: 1) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan; 2) likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; 3) solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Bagi investor yang berminat menanamkan modal pada suatu perusahaan, penting untuk memperhatikan performa perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang tinggi dari investasi yang ada dalam ekuitas untuk mendapatkan dividen yang besar. Jika perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang signifikan, maka dividen yang diberikan biasanya juga akan tinggi. Selanjutnya, untuk peneliti yang akan datang, disarankan untuk meningkatkan jumlah sampel dengan menambah periode waktu atau jumlah perusahaan, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol8 No. 2 : 1-16.
- Azizah, Deva G dan Widyawati Dini, 2021. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 10 No.1: 1-18.
- Indrawati, A. A. D. dan D. Yudiantoro. 2023. Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia (periode 2019-2021). *Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah*. 4(2):382–391.
- Kalbuana, N., Y. Yohana, A. I. Bp, dan C. I. Cahyadi. 2021. Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan properti yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016 – 2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*. 4(2):58–66.

- Kusuma, A. M. dan W. Estiningsih. 2023. Analisis rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktifitas sebagai alat penilaian serta implementasinya terhadap kinerja keuangan perusahaan pada pt. aneka tambang tbk. *Jurnal Ilmiah Global Education*. 4(1):272–281.
- Putri, M. R. S., S. Hermuningsih, dan G. Wiyono. 2024. Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan. *Owner*. 8(2):1823–1838.
- StatSoft, Inc. (1997). Electronic Statistic Textbook. Tulsa OK., StatSoft Online. Available at: <http://www.statsoft.com/textbook/stathome.html>, diakses tanggal 27 Mei 2000.